

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pelaksanaan kurikulum DIII Kebidanan, dilakukan dalam berbagai bentuk pengalaman belajar berupa proses belajar didalam kelas, laboratorium maupun dilapangan praktek, yang kesemuanya ini bertujuan ditumbuhkan serta dibina sikap dan kemampuan akademik profesional pada peserta didik, sesuai tujuan pendidikan yang dirumuskan, termasuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk melaksanakan pelayanan dan atau asuhan kebidanan dan pengembangan diri sesuai yang dituntut oleh profesi bidan.

Proses Praktik Klinik (MP IV.1) merupakan kegiatan belajar aktif dalam situasi nyata di lapangan, dirancang untuk memberikan pengalaman yang komprehensif, sehingga peserta didik dapat lebih mampu secara fisik maupun mental dalam melakukan peran kemandirian sebagai seorang yang bidan profesional dalam tatanan pelayanan kesehatan. Kegiatan proses belajar mengajar di lahan praktik ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara nyata untuk mendapatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang telah didapat dikelas dan dilaboratorium sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yang telah diterima selama mengikuti pendidikan.

Sesuai dengan kurikulum Program studi DIII kebidanan semester IV, MP IV.1 sebagai mata kuliah dengan penempatan keseluruhan SKS dilapangan klinik, memberikan kemampuan bagi mahasiswa untuk melaksanakan praktik klinik mandiri yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus, bayi, anak balita serta KB yang bermasalah sehingga mahasiswa dapat lebih siap dan percaya diri dalam melakukan peran kemandirian, kolaborasi serta merujuk dengan tepat disemua tatanan pelayanan kesehatan baik di BPM, Puskesmas dan Rumah sakit dengan pendekatan manajemen kebidanan.

Disamping itu pelaksanaan kegiatan praktik ini tidak terlepas dari penilaian secara komprehensif yang dilakukan melalui Uji Kompetensi oleh penguji lahan dan akademik yang telah kompeten dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka mahasiswa semester IV TA 2016/2017 yang berjumlah 36 mahasiswa Program Studi D3 kebidanan STIK Immanuel akan melaksanakan Praktek Klinik (MP IV.1)

1.2 DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk melaksanakan praktik klinik mandiri yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus, bayi, anak balita, kesehatan reproduksi, pelayanan KB baik keadaan normal maupun yang bermasalah sehingga mahasiswa dapat lebih siap dan percaya diri dalam melakukan peran kemandirian, kolaborasi serta merujuk dengan tepat disemua tatanan pelayanan kesehatan baik di BPM, Rumah sakit maupun Puskesmas dengan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3 Learning Outcome

Setelah mengikuti praktek klinik kebidanan mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan bimbingan penuh maupun bimbingan sewaktu terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, bayi, balita, kesehatan reproduksi, pelayanan KB baik keadaan normal maupun bermasalah sehingga mahasiswa KB dan kasus gangguan reproduksi serta tugas manajerial pendokumentasian dengan pendekatan manajemen kebidanan (SOAP) yang sesuai dengan prosedur. Adapaun yang menjadi Learning outcomes pada kegiatan MP IV.1 ini adalah :

- a. Melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan dan kegawatdaruratan baik secara mandiri, kolaborasi dan rujukan
- b. Melaksanakan asuhan kebidanan persalinan dan kegawatdaruratan baik secara mandiri, kolaborasi dan rujukan
- c. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan kegawatdaruratan baik secara mandiri, kolaborasi dan rujukan

- d. Melaksanakan asuhan kebidanan pada neonates, bayi dan balita dan kegawatdaruratan baik secara mandiri, kolaborasi dan rujukan
- e. Melaksanakan asuhan keluarga berencana dan kegawatdaruratan baik secara mandiri, kolaborasi dan rujukan
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan pelayanan KB baik secara mandiri, kolaborasi dan rujukan
- g. Mendokumentasikan hasil asuhan dengan metoda SOAP

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KLINIK

1. Waktu dan Tempat

Proses praktek klinik kebidanan (MP IV.1) dilaksanakan dalam 2 tahap :

a. Pra-MP IV.1 :

Sebelum penempatan mahasiswa dilapangan praktek, mahasiswa terlebih dahulu di bimbing dan dievaluasi kemampuannya untuk dinyatakan lulus sebagai peserta MP IV.1. Pelaksanaan Pra-MP IV.1 ini dilakukan oleh pembimbing Akademik (dosen prodi DIII Kebidanan STIK Immanuel) di Laboratorium STIK Immanuel pada tanggal 22-23 Mei 2017.

b. MP IV.1 :

Praktek klinik MP IV.1 ini dilaksanakan selama 5 minggu, pada tanggal 29 Mei -22 Juni 2017. Pelaksanaan ini akan dipotong dengan libur nasional dan cuti bersama pada tanggal 23 Juni – 2 Juli dan dilanjutkan pada tanggal 3-8 Juli 2017. Pelaksanaan kegiatan ini akan dilaksanakan oleh mahasiswa selama 8 jam setiap harinya dengan jadwal dinas disesuaikan dengan lahan praktik. Adapun penempatan mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. BPM bidan Imas Rostilah : 6 mahasiswa
2. BPM bidan Lilis Aisyah - Baleendah : 4 mahasiswa
3. BPM bidan Farida - Ciparay : 4 mahasiswa
4. BPM bidan Hj. Aan - Soreang : 4 mahasiswa
5. BPM bidan Harsih - Banjaran: 4 mahasiswa
6. BPM bidan Endang – Ciwidey : 4 mahasiswa
7. BPM bidan Lilis Sudrajat – Katapang : 4 mahasiswa
8. BPM bidan Karbiah – banjaran : 2 mahasiswa
9. BPM bidan Iis Hanipah – Ciparay : 2 mahasiswa
10. BPM bidan Siti Fatimah : 2 mahasiswa

2. Bobot SKS

Jumlah SKS pada praktik klinik (MP IV.1) ini adalah 4 SKS yang dilaksanakan selama 5 minggu (8 jam/hari)

3. Peserta

Peserta praktik adalah mahasiswa DIII Kebidanan STIK Immanuel Bandung tingkat II Semester IV, berjumlah 36 Orang

4. Prasyarat

- a. Pelaksanaan praktek klinik MP. 4.1 dilaksanakan setelah mahasiswa dinyatakan lulus pada Ujian Komprehensif seluruh MK Asuhan Kebidanan (pra MP 4.1)
- b. Lulus Yudisium dengan tidak memiliki nilai D untuk MK inti (Askeb I, II, III, KB, dan Neonatus), serta tidak memiliki nilai E untuk semua MK yang telah di ajarkan pada semester sebelumnya)
- c. Bukti telah menyelesaikan administrasi dari bagian admistrasi keuangan

5. Lingkup Proses Praktek Klinik Kebidanan (MP IV.1)

Kegiatan ini mencakup : Asuhan kebidanan I (Kehamilan), Asuhan kebidanan II (Persalinan), Asuhan kebidanan III (Nifas), Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir, Kesehatan Reproduksi, dan Asuhan Kebidanan pada wanita masa interval (KB), yang normal maupun bermasalah, yang penempatannya di beberapa Bidan Praktek Mandiri Kota/ Kabupaten Bandung.

Dalam kegiatan ini mahasiswa diberikan kewenangan untuk melihat, membantu, dan/ menolong dengan bimbingan atau mandiri dibawah pengawasan pembimbing.

6. STRATEGI PEMBELAJARAN

- a. Sebelum Paktek, mahasiswa diberikan pengarahan yang sesuai dengan bahan ajar (materi) yang telah didapat dan yang akan dipraktikan.
- b. Dalam pelaksanaan praktik, mahasiswa dilengkapi dengan daftar tilik dan pedoman praktik sehingga mahasiswa mempunyai tugas dan kesempatan yang sama untuk menyelesaikan tugasnya dengan bimbingan
- c. Mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok dan ditempatkan di tempat pelayanan yang telah ditentukan.

7. METODE PEMBELAJARAN

- a. *Bed Side Teaching*
- b. Demonstrasi
- c. Penugasan Tertulis
- d. Belajar Mandiri
- e. *Problem solving*
- f. *Pre dan Post Confrence*

8. KOMPETENSI YANG DICAPAI :

1. Dengan bimbingan sewaktu, mahasiswa mampu :

- a. Melaksanakan Askeb dengan pendekatan proses manajemen kebidanan pada kehamilan normal:
 - Kunjungan awal
 - Kunjungan ulang
- b. Melaksanakan Askeb pada persalinan normal kala I, II, III, IV, dan deteksi dini komplikasi dengan pendekatan proses manajemen kebidanan.
- c. Melaksanakan Askeb pada masa nifas normal dan deteksi dini komplikasi dengan pendekatan proses manajemen kebidanan
- d. Melaksanakan Askeb pada neonatus, bayi dan balita normal dan deteksi dini komplikasi dengan pendekatan proses manajemen kebidanan
- e. Melaksanakan asuhan keluarga berencana dan deteksi dini komplikasi pada kesehatan reproduksi dengan pendekatan proses manajemen kebidanan.
- f. Melakukan Pendokumentasian SOAP

2. Dengan bimbingan penuh, mahasiswa mampu :

- a. **Menerapkan asuhan kebidanan dengan pendekatan proses manajemen kebidanan pada kehamilan bermasalah antara lain:**
 - Anemia Kehamilan
 - Hiperemesis gravidarium
 - Perdarahan hamil muda meliputi :
 - Abortus
 - KET

- Molahidatidosa
- Sebab lain
- Perdarahan antepartum
 - Plasenta Previa
 - Abrupsi Plasenta
 - Ruptura Uteri
 - Gangguan Pembekuan darah
- Hiperemesis dalam kehamilan
 - Hipertensi Esensial
 - Pre Eklampsia Ringan
 - Pre Eklampsia Berat
 - Eklampsia
- Kehamilan Dengan Kelainan Letak
 - Letak sungsang
 - Letak lintang
- Kehamilan Ganda
- Kehamilan dengan Kelainan Air Ketuban
 - KPSW
 - Polihidramnion
 - Oligohidramnion
- Kelainan masa Kehamilan
 - Potensial Prematur
 - Postmatur
 - Dysmatur/ HPJ
 - IUFD
- Kehamilan dengan penyakit Endokrin
 - Diabetes Mellitus
 - Hypertiroid
- Kehamilan dengan Penyakit Infeksi/ PMS
 - Hepatitis B/ Malaria
 - Tersangka HIV/ AIDS
 - Trikomoniasis/ Kandidiasis
 - ISK

- Demam Tifoid
- Penyakit lain
- Kehamilan dengan penyakit Kronis:
 - Penyakit Jantung
 - Penyakit TBC
- Gangguan Jiwa dan Masalah Sosial:
 - Psikoneurosa
 - Perceraian/ Pemerkoasaan
 - Hamil usia remaja muda

b. Menerapkan Askeb dengan pendekatan proses manajemen kebidanan pada persalinan kala I dan II bermasalah antara lain :

- Kelainan Tenaga (*Power*)
- Kelainan Jalan Lahir (*Passage*)
- Kelainan Janin (*Passenger*):
 - Bentuk dan ukuran janin
 - Letak/ Posisi/ Presentasi janin
 - Kongenital
 - Tali pusat/ letak plasenta

c. Menerapkan Askeb dengan pendekatan proses manajemen kebidanan pada persalinan kala III dan IV bermasalah antara lain :

- Syok Obstetri
- Atonia Uteri
- Retensio Plasenta/ Rest Plasenta
- Emboli Air Ketuban
- Robekan Jalan Lahir/ Perineum/ Serviks
- Persalinan dengan Tindakan :
 - Seksio Sesarea
 - Vakum Ekstraksi
 - Ekstraksi Forseps
 - Tindakan lain

d. Menerapkan Askeb pada bayi dan balita bermasalah dengan pendekatan proses manajemen kebidanan antara lain:

- Bayi Prematur (SMK/BKB)
- BBLR
- Asfiksia
- Hypotermia
- Hypoglikemia
- Kejang
- Perdarahan Tali Pusat
- Hiperbilirubinemia
- Tetanus Neonatorum
- Trauma Persalinan
- Kelainan Genetik/Hereditas
- Gangguan Sistem Pernafasan
- Gangguan Sistem Pencernaan
- Gangguan Sistem Perkemihan
- Gangguan Sistem Cardiovasculer
- Gangguan Gizi

e. Menerapkan Askeb dengan pendekatan proses manajemen kebidanan pada masa nifas bermasalah antara lain:

- Efek Trauma Persalinan
 - Trauma pada perineum, vulva, vagina dan anus
 - Trauma pada tractus urinary
- Puerperal Pyrexia dan Infeksi
 - Puerperal pyrexia
 - Infeksi puerperal
 - Infeksi payudara
 - Infeksi saluran kemih
- Penyakit Trombo-Embolic
 - Thrombosis
 - Superficial thrombophlebitis

- Deep Vein Thrombosis
- Pulmonary Embolism
- Perdarahan Postpartum
- Gangguan Psikologis Masa Nifas
 - Postnatal Depression
 - Puerperal Psycosis

f. Menerapkan Askeb dengan pendekatan proses manajemen kebidanan pada kasus gangguan sistem reproduksi pada kasus:

- Infeksi Sistem Reproduksi
- Gangguan Menstruasi
- Kelainan Kongenital pada sistem Reproduksi
- Infertilitas
- Prinsip Penanganan PMS
- Prinsip Penanganan penyakit HIV/ AIDS

g. Menerapkan Askeb dengan pendekatan proses manajemen kebidanan pada akseptor keluarga berencana antara lain:

- Konseling Calon Aseptor
 - Kontrasepsi alamiah/ sederhana ; KB alamiah, metode kalender, suhu basal, lendir serviks, symptothermal
 - Pil oral kombinasi
 - Kontrasepsi progestin
 - Kontrasepsi barrier
 - Kondom
 - AKDR
 - Implant/ Norplant
 - MOW/ MOP
- Pemasangan dan Pencabutan AKDR
- Pemasangan dan Pencabutan Implant/ Norplant
- Konseling Efek Samping Kontrasepsi
- Penanganan Efek Samping Kontrsepsi

KEGIATAN

a. Kegiatan Mahasiswa

- 1) Bertemu dengan pembimbing / CI lahan untuk orientasi
- 2) Menghadiri pre conference dan post conference
- 3) Berperan aktif dan berpartisipasi dalam semua kegiatan lapangan
- 4) Mendiskusikan dengan pembimbing dalam memberikan asuhan kebidanan dan melatih sampai tahap kompeten.
- 5) Mendiskusikan dengan pembimbing hal - hal / keterampilan yang belum dipahami atau belum dikuasai
- 6) Memastikan buku pencatatan dan format laporan telah ditanda tangani oleh pembimbing
- 7) Menyelesaikan dan mengumpulkan semua penugasan tepat waktu
- 8) Melaksanakan dan mengumpulkan semua penugasan tepat waktu
- 9) Melaksanakan asuhan kebidanan berdasarkan evidence based
- 10) Membaca lahan/ buku referensi, panduan, penuntun belajar dan daftar tilik.

b. Pembimbingan

1) Syarat Pembimbing Lahan

Pembimbing lahan/ CI adalah bidan pelaksana atau bidan yang diunjuk di BPM yang digunakan.

2) Syarat Pembimbing Akademik

a. Dosen tetap D3 Kebidanan

b. Minimal Lulusan D4 Kebidanan

3) Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing

Tugas dan Tanggung jawab Pembimbing lahan adalah:

1. Membimbing dan mendampingi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan selama menjalankan praktik.
2. Memelihara, mempertahankan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan berdasarkan evidence based dalam bidang kebidanan.
3. Mengorientasikan mahasiswa pada lingkungan praktik yang digunakan

4. Melaksanakan pertemuan pra dan paska klinik
5. Memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan
6. Memeriksa jadwal praktik mahasiswa
7. Mengevaluasi mahasiswa secara berkesinambungan
8. Menandatangani dan memberikan umpan balik buku laporan/dokumenasi hasil asuhan yang dibuat mahasiswa
9. Membuat laporan hasil bimbingan praktik setiap melaksanakan bimbingan praktik sesuai dengan format yang telah ditentukan

Tugas Pembimbing Akademik sebagai supervisor adalah sebagai berikut :

1. Memberikan penjelasan dan arahan kepada mahasiswa mengenai tujuan, jenis kegiatan dan apa saja kewajiban mahasiswa dalam melaksanakan praktik.
2. Memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan
3. Memeriksa jadwal praktik mahasiswa
4. Mengevaluasi mahasiswa secara berkesinambungan
5. Membahas dan mendiskusikan kasus yang ditemukan dalam lapangan serta memberikan umpan balik terhadap laporan/pendokumentasian hasil asuhan yang dibuat mahasiswa dan menandatangani laporan tersebut
6. Membuat laporan hasil bimbingan praktik setiap melaksanakan bimbingan praktik sesuai dengan format yang telah ditentukan

1. **EVALUASI**

a. Lingkup Evaluasi

Kegiatan evaluasi pembelajaran praktek berfokus kepada proses pencapaian kompetensi dan keberhasilan program

b. Aspek penilaian Pencapaian Kompetensi

Penilaian pencapaian kompetensi pembelajaran dilakukan untuk menilai aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan menggunakan standar kelulusan yang akurat dan konsisten

c. Strategi penilaian untuk masing – masing aspek adalah :

1) Penilaian pencapaian kompetensi untuk aspek pengetahuan

- Bobot penilaian untuk aspek pengetahuan adalah 20%
- Penilaian untuk aspek pengetahuan ditekankan terhadap pengetahuan dan teori yang berkaitan dengan praktek kebidanan
- Penilaian dilakukan oleh tim pembimbing akademik dan pembimbing lahan praktek
- Metode penilaian laporan / dokumen, presentasi dan responsi
- Instrument penilaian : daftar pertanyaan dan lembar observasi
- Kriteria lulusan : Mahasiswa dinyatakan lulus untuk komponen pengetahuan bila memperoleh nilai absolute minimal 78.

2) Penilaian pencapaian kompetensi untuk aspek Sikap

Ditekankan terhadap sikap dalam pelaksanaan langkah – langkah kegiatan sesuai dengan standar, meliputi perilaku yang berhubungan dengan pelaksanaan tindakan tertentu.

- Penilaian dilakukan oleh tim pembimbing akademik dan lahan praktik
- Metoda penilaian : observasi yang dilakukan pada saat penilaian keterampilan dan Tanya jawab
- Instrument penilaian : Lembar observasi / check list, dapat terintegrasi dalam lembar observasi keterampilan serta daftar pertanyaan dengan menggunakan skala likert dan konversi nilai mutu
- Penilaian aspek sikap diberikan bobot 20%
- Kriteria kelulusan : mahasiswa dinyatakan lulus untuk aspek sikap bila memperoleh nilai minimal absolute minimal 78.

3) Penilaian pencapaian kompetensi untuk aspek keterampilan

menggunakan standar kelulusan berdasarkan kompeten atau tidaknya kemampuan

- Penilaian pencapaian kompetensi untuk aspek keterampilan adalah 60 % ditekankan terhadap pelaksanaan langkah – langkah kegiatan sesuai dengan standar untuk menilai proses sedangkan untuk menilai hasil dilakukan dengan cara membandingkan hasil tindakan dengan criteria keberhasilan

- Strategi penilaian pencapaian kompetensi ini di pergunakan untuk menilai aspek keterampilan pada tahap pelaksanaan , mencakup nilai proses, hasil, atau proses dan hasil, keamanan dan keselamatan kerja.
- Penilaian pada tahap pelaksanaan dilakukan oleh tim pengajar mata kuliah atau bersama – sama dengan pembimbing lahan praktek terhadap seluruh kompetensi yang dipersyaratkan untuk dicapai oleh mahasiswa dengan rencana belajar yang telah ditetapkan.
- Penilaian aspek keterampilan meliputi : persiapan (alat, pasien/ lingkungan), pelaksanaan (tindakan yang dilakukan berdasarkan standar prosedur yang telah ditetapkan) hasil tindakan (criteria keberhasilan), keamanan dan keselamatan kerja.
- Metoda penilaian : observasi
- Instrument penilaian : lembar penilaian pencapaian kompetensi
- Criteria kelulusan : mahasiswa dinyatakan lulus untuk mencapai keterampilan bila sudah kompeten / menguasai semua sub/ elemen kompetensi pada unit tersebut dan akhirnya dikonversi menjadi angka absolute 78 – 100.
- Kriteria kelulusan : mahasiswa dinyatakan lulus untuk aspek keterampilan bila memperoleh nilai absolute minimal 78

9. Sistem penilaian

Hasil akhir penilaian pada setiap unit kompetensi merupakan penggabungan nilai yang diperoleh dari aspek pengetahuan dan aspek keterampilan serta aspek sikap, dengan rumus perhitungan :

$$\text{NILAI AKHIR} = (20\% \times 100) + (60\% \times 100) + (20\% \times 100)$$

Batas kelulusan untuk tiga aspek yang tertera diatas adalah 78

- Mahasiswa harus lulus untuk seluruh aspek dan elemen kompetensi pada setiap unit

- Bagi mahasiswa yang tidak lulus penilaian kompetensi berhak memperoleh perbaikan atas aspek dan elemen yang dinyatakan tidak lulus.
- Mahasiswa yang dinyatakan mengikuti HER adalah
 - Nilai < 78
 - Kehadiran tidak 100%
- Mahasiswa yang tidak lulus penilaian pencapaian target kompetensi dapat mengikuti :
 - Proses HER dilakukan dalam jangka waktu interval maksimal 2 minggu setelah pelaksanaan MP IV.1 berakhir.
 - Ketentuan tempat diatur oleh Koordinator MP IV.1
 - Administrasi ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan

Penilaian ulang hanya difokuskan pada aspek dan atau elemen kompetensi yang tidak lulus, walaupun mahasiswa harus melakukan seluruh proses kegiatan

- Apabila setelah dilakukan HER mahasiswa tersebut tetap tidak lulus, maka harus mengulang dengan mengikuti ketentuan waktu pelaksanaan MP IV.1.
- Batasan kelulusan : **78 (B)**

BAB III
TATA TERTIB PESERTA PRAKTEK KLINIK MP IV.1

A. PELAKSANAAN MP IV.1

1. Setiap mahasiswa hadir ditempat praktek tepat waktu sesuai waktu yang ditetapkan oleh masing – masing lahan praktik
2. Peserta didik wajib mengisi absen setiap hari dan mendapatkan tanda tangan dari pembimbing klinik
3. Setiap mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan pada pelaksanaan MP 4.1
4. Setiap mahasiswa wajib menjaga nama baik almamater dengan melaksanakan praktik sesuai dengan teori dan tujuan praktik serta dapat menjaga sikap dan tingkah laku selama praktik.
5. Setiap mahasiswa dapat menggunakan sarana dan prasarana yang telah disediakan lahan praktik, apabila ada kerusakan atau kehilangan menjadi tanggung jawab individu
6. Selama bertugas mahasiswa tidak boleh meninggalkan tempat kecuali atas ijin pembimbing lahan.
7. Apabila mahasiswa tidak mematuhi peraturan yang telah ditetapkan mahasiswa tersebut akan mendapatkan sanksi yang ditetapkan oleh pihak institusi maupun lahan praktik
8. Mahasiswa yang hadir setengah hari kerja/ pulang lebih awal dianggap tidak hadir pada hari tersebut
9. Pelaksanaan Rolling dapat dilakukan apabila dalam jangka waktu tertentu mahasiswa belum memenuhi target pencapaian.

B. KEHADIRAN

Peserta wajib mengikuti tata tertib yang ditetapkan dibawah ini:

1. Setiap peserta didik wajib menghadiri praktik dilahan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dengan jumlah kehadiran 100%. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir disebabkan oleh hal tertentu maka mahasiswa wajib memenuhi penggantian dinas dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika karena alasan sakit dengan melampirkan surat keterangan sakit dari RS. Immanuel, mahasiswa wajib mengganti $1 \times n$ (n =banyaknya hari yang tidak masuk)
- b. Jika karena alasan yang penting akibat adanya dukacita keluarga terdekat maka wajib memberikan surat dari orang tua dengan melampirkan fotocopy surat keterangan kematian dari RS/ kecamatan setempat : $1 \times n$
- c. Jika karena alasan ijin diluar poin a dan b dengan membawa surat keterangan dari orangtua/wali maka penggantian dinas sebanyak $2 \times n$ dengan penggantian dinas diganti diluar jadwal MP IV.1, Pembayaran biaya administrasi lahan praktik akan dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan.
- d. Jika tanpa adanya keterangan maka mahasiswa wajib mengganti dinas sebanyak $2 \times n + (50\% \times n)$. dengan penggantian dinas diganti diluar jadwal MP IV.1 dan Pembayaran biaya administrasi lahan praktik akan dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan.

C. PENAMPILAN

- a. Selama melaksanakan dinas setiap mahasiswa wajib memakai pakaian seragam putih-putih beserta atribut lengkap (sepatu putih pantovel, pin, papan nama), atau ungu (beserta atributnya), atau bebas (menggunakan celana panjang bahan dengan atasan kemeja sopan) yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.
- b. Mahasiswi dengan rambut dibawah bahu wajib menggunakan harnet.
- c. Tidak menggunakan perhiasan berlebihan
- d. Tidak menggunakan telepon saat sedang memberikan pelayanan atau responsi/bimbingan

BAB IV
PENUTUP

Demikian proposal ini disusun, untuk menjadi acuan pelaksanaan kegiatan MP.4.1. Dukungan dan kerjasama dari semua pihak yang membantu kesuksesan pelaksanaan kegiatan Praktek Klinik MP IV.1, kami ucapkan terimakasih.

Ka. Prodi DIII Kebidanan

Hani Triana, SST.,MKes

Bandung, 5 Mei 2017
Koordinator MP IV.1

Imelda Sianipar, SST., M.Keb

Mengetahui,
Pembantu Ketua I

Antonius Ngadiran.,SKep.,Ns.,MKep

